

Editor:  
Gregorius Pasi, SMM  
Peter B. Sarbini, SVD

**Dosa dan Pengampunan:**  
*Pergulatan Manusia  
dengan Allah*

# SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

ISSN 1411-9005

**PENANGGUNG JAWAB :**  
Prof. Dr. FX. Armada Riyanto CM

**DEWAN EDITOR :**  
Prof. Dr. Piet Go O.Carm  
Prof. Dr. B.A. Pareira O.Carm  
Ray Sudhiarsa SVD, Ph.D.  
Dr. PM. Handoko CM  
Prof. Dr. FX. Armada Riyanto CM  
Dr. Sermada Kelen SVD, MA

**SEKRETARIS :**  
Ita

**SIRKULASI :**  
Anik

**ALAMAT REDAKSI & SIRKULASI :**  
Sekolah Tinggi Filsafat Teologi  
Widya Sasana Malang

SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA secara regular *annualy* mengajukan tema-tema filosofis dan teologis yang menjadi kebutuhan aktual masyarakat dan Gereja. Rincian artikelnya didiskusikan dalam hari-hari studi *annualy*: Konteks Indonesia mendominasi artikulasi sudut pandang pembahasan filosofis teologisnya.

SERI FILSAFAT TEOLOGI ini diterbitkan oleh para dosen STFT Widya Sasana Malang dari aneka disiplin teologi dan filsafat. Dimaksudkan untuk membantu umat dalam merefleksikan imannya dan menyumbang kepada masyarakat penelaahan yang mendalam tentang tema-tema aktual hidup bersama.

SERI FILSAFAT TEOLOGI menyambut pula kontribusi artikel-artikel dari para akademisi dan praktisi dari aneka institusi lain.

Diterbitkan oleh

**Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana**

Jalan Terusan Rajabasa 2 Malang 65146

Telp. (0341) 552120; Fax. (0341) 566676

Email: stftws@gmail.com

Seri Filsafat Teologi Widya Sasana  
ISSN 1411 - 9005

**DOSA DAN PENGAMPUNAN:**  
*Pergulatan Manusia dengan Allah*

Editor:  
**Greorius Pasi, SMM**  
**Peter B. Sarbini, SVD**

STFT Widya Sasana  
Malang 2016

# **DOSA DAN PENGAMPUNAN**

## *Pergulatan Manusia dengan Allah*

STFT Widya Sasana  
Jl. Terusan Rajabasa 2  
Malang 65146  
Tlp. (0341) 552120; Fax (0341) 566676  
[www.stfws.org](http://www.stfws.org); [stfws@gmail.com](mailto:stfws@gmail.com)

Cetakan ke-1: Oktober 2016

Sumber gambar cover :

[https://en.wikipedia.org/wiki/The\\_Return\\_of\\_the\\_Prodigal\\_Son\\_\(Rembrandt\)](https://en.wikipedia.org/wiki/The_Return_of_the_Prodigal_Son_(Rembrandt)) : media File:Rembrandt, Harmensz van Rijn - Return of the Prodigal Son, Google Art Project.jpg

**ISSN: 1411-9005**

## DAFTAR ISI

SERI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA  
VOL. 26, NO. SERI NO. 25, TAHUN 2016

Pengantar <i>Gregorius Pasi, SMM</i> .....	i
---	---

Daftar Isi .....	vii
------------------	-----

### BAGIAN I: TINJAUAN FILOSOFIS

Dosa dan Pembebasan dalam Sorotan Filsafat Agama <i>Donatus Sermada Kelen, SVD</i> .....	3
---	---

Trilogi Gerak Belas Kasih: Dosa, Pertobatan dan Pengampunan (Sebuah Penelitian Fenomenologis atas Karya Belas Kasih Romo Paul Jansen, CM) <i>Pius Pandor, CP</i> .....	25
---	----

### BAGIAN II: TINJAUAN BIBLIS

Mazmur 130: Mazmur Pertobatan yang ke-6 <i>Berthold Anton Pereira, O.Carm</i> .....	53
--	----

Sulitnya Mengampuni dan Sukacita Pengampunan <i>Berthold Anton Pereira, O.Carm</i> .....	60
---	----

Mazmur dan Kesembuhan Rohani dan Jasmani <i>Berthold Anton Pereira, O.Carm</i> .....	69
---	----

Penyembuhan Luka Batin Melalui Pengampunan Belajar dari Pengalaman Yusuf dan St. Maria Goretti <i>F.X. Didik Bagiyowinadi, Pr</i> .....	77
---	----

### BAGIAN III: TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIS

Allah Tritunggal Yang Mahakasih dan Maharahim: Sumber Kehidupan Manusia <i>Kristoforus Bala, SVD</i> .....	101
Kerahiman Allah dalam Doktrin Maria Dikandung tanpa Noda <i>Gregorius Pasi, SMM</i> .....	138

### BAGIAN IV: AJARAN ISLAM

Allah Yang Al Rahman dan Al Rahim <i>Peter B. Sarbini, SVD</i> .....	163
Derai Dosa, Derasnya Ampunan Sang Penguasa Semesta (Membincang Dosa dan Pengampunan dalam Perspektif Islam) <i>Halimi Zuhdy</i> .....	175

### BAGIAN V: TINJAUAN HISTORIS

Pengampunan Martiologi Awali <i>Edison R.L. Tinambunan, O.Carm</i> .....	193
Otobiografi Teresia dari Yesus: Kisah Kerahiman Allah <i>Berthold Anton Pereira, O.Carm</i> .....	207
<i>Misericordiae Vultus</i> : Sebuah Catatan Pengantar <i>Valentinus Saeng, CP</i> .....	220
Citra Gereja yang Rahim <i>Petrus Go Twan An, O.Carm</i> .....	229
Kerahiman dan Keadilan <i>Petrus Go Twan An, O.Carm</i> .....	235

Pengampunan dalam Perspektif Orang Maybrat – Papua <i>Immanuel Tenau, Pr</i> .....	242
---	-----

## BAGIAN VI: PENGHAYATAN

Dosa dan Pengampunan: Sebuah Petualangan Manusiawi dan Rohani (Penghayatan Spiritualitas Pengampunan) <i>Paulinus Yan Olla, MSF</i> .....	265
Perkawinan Diawali dengan <i>Love</i> , Dilanggengkan oleh <i>Mercy</i> <i>Alphonsus Tjatur Raharso, Pr</i> .....	285
Problem Kemurah-hatian dan Belas Kasih sebagai Indikator Hidup Jemaat (berdasarkan Konsteks Hidup St. Agustinus) <i>Antonius Denny Firmanto, Pr</i> .....	311

## KATA AKHIR

Menyembah “Allah Yang Kalah” Pergulatan Absurditas Salib <i>Eko Armada Riyanto, CM</i> .....	327
--	-----



## KERAHIMAN DAN KEADILAN

---

*Petrus Go Twan An*

### Pengantar

Dalam "Misericordiae Vultus" yang mencanangkan tahun kerahiman 2015-2016 dalam art.10 dikeluhkan bahwa kerahiman kurang berperan dan bahkan perkataannya makin dilupakan, sedangkan keadilan terus menerus dituntut, maka baiklah tema hubungan antara kerahiman dan keadilan juga diangkat di sini. "Barangkali lama kita lupa menunjuk jalan kerahiman dan menempuhnya. Pada satu pihak godaan untuk terus menerus menuntut keadilan saja membuat kita lupa bahwa hal ini hanyalah langkah pertama. Langkah ini memang perlu dan tak dapat diabaikan, tetapi Gereja harus melampauinya demi tujuan yang bermakna dan lebih tinggi. Di satu sisi menyedihkan melihat bagaimana pengalaman pengampunan menjadi makin jarang dalam budaya kita. Malahan perkataannya sendiri rupanya makin menghilang"<sup>1</sup>

Banyak orang bermaksud baik, tetapi kurang memahami hal-hal yang harus mereka lakukan, meskipun seringkali mungkin lebih secara intuitif melaksanakannya. Misalnya: saya memang sudah memaafkan atau mengampuninya, (soal kerahiman), tetapi proses hukum (soal keadilan) jalan terus. Keduanya tidaklah saling bertentangan, melainkan urusan lain dan ada banyak kepentingan dan sudut pandangan yang harus diperhatikan juga. Tuhan memang mahaadil, tetapi ia juga maharahim. Kiranya faktor terakhir ini dulu kurang mendapat perhatian, dan dalam tahun kerahiman ini lebih diperhatikan, juga agar lebih berpengaruh atas hidup kita, baik sebagai orang yang diperlakukan dengan kerahiman Tuhan, maupun sebagai orang yang meneruskan anugerah itu dan bersikap penuh kerahiman terhadap sesama.

---

1. *Misericordiae Vultus* art.10



## I. Nilai-nilai

### A. Pembahasan

#### 1. Di mana?

- a. Kitab Suci berpeluang membahas kerahiman, misalnya sehubungan dengan sikap Tuhan terhadap anak atau domba yang hilang.
- b. Dalam teologi dogmatik mengenai sifat-sifat Allah, kerahiman mungkin lebih disebut daripada dibahas. Konsentrasi terlalu banyak pada keadilan kurang pada kerahiman.
- c. Dalam teologi moral tradisional pengaruh klasifikasi keutamaan mungkin terlalu besar, sehingga kerahiman kurang mendapat tempat.
  - 1) Keutamaan ilahi: iman, cintakasih, harapan
  - 2) Keutamaan moral: keadilan, sikap tahu batas, kearifan dan keberanian
- d. Dalam spiritualitas sering diangkat karya-karya kerahiman (yang juga dianjurkan Paus Fransiskus dalam *Misericordiae Vultus* 15).





## 2. Taatun Kerahiman

- a. Menjadi peluang untuk lebih memperhatikan kerahiman
- b. Menjadi kesempatan refleksi lebih mendalam tentang kerahiman

## 3. Kaitannya dengan keadilan

- a. Juga orang beriman kristiani menghadapi banyak nilai yang merupakan implikasi imannya dan harus dihayati, maka sebaiknya hubungan antaranya lebih dipahami.
- b. Kaitan antara kerahiman dan keadilan belum diangkat.

## B. Penghayatan

1. Penghayatan mengandaikan pengertian, meskipun penghayatan intuitif tak dapat ditiadakan begitu saja.
2. Sebaiknya hubungan antara kerahiman dan keadilan lebih disadari, antara lain karena misalnya waktu krisis moneter 2007 timbul soal, apakah lebih baik kerahiman daripada keadilan, seolah-olah keadilan merupakan tuntutan maksimal. Hal ini adalah indikasi kurang tahunya perbedaan antara kerahiman dan keadilan.

## II. Pengertian <sup>2</sup>

### A. Kerahiman

<sup>2</sup> Pengertian dapat dilihat dalam *Misericordiae Filius*, dan juga ensiklik *Divus in misericordia*

1. Memang pertama-tama sifat Tuhan
2. Tetapi juga harus menjadi sifat manusia

**B. Keadilan**

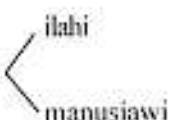
1. Tuhan tak hanya adil
2. Melainkan juga maharahim

**C. Pengetahuan Manusia**


1. Betapa hebat pun penalaran akalbudi
2. Terbatas juga, tak segalanya dapat dikuasainya
3. Maka tak jarang ditambah sumber lain, yakni cahaya iman.

**III. Hubungan/Perbandingan**

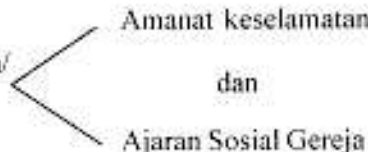
**A. Kerahiman**


1. Perbedaan 

**B. Keadilan**

1. Perbedaan 

Paus Benediktus XVI (18-12-2011): Bdk.Mt 20: 1-16

2. Apa yang pada manusia tak mungkin, dalam Tuhan mungkin dan merupakan kesatuan
3. Kerahiman dan keadilan yang dirasa sebagai pertentangan sudah diatasi Kristus
4. Keduanya mempunyai asal-usul, pemenuhan dan bentuk dalam kasih
5. Kerahiman juga titik-temu/ kaitan antara 
  - Amanat keselamatan
  - dan
  - Ajaran Sosial Gereja

- |     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 6.  | Ada pendapat bahwa sifat Tuhan yang paling utama ialah      |  <ul style="list-style-type: none"> <li>Kekudusan</li> <li>Keadilan</li> <li>Kerahiman</li> </ul> |  |
| 7.  | Tuntutan maksimal   | 7.   | Tuntutan minimal                           |
|     | a. Tiada kerahiman tanpa keadilan                           |  | a. Harus ada                               |
|     | b. Melampaui keadilan                                       |  | b. Hitung-hitungan                         |
|     | a. Sedekah bisa dibenarkan                                  |  | c. Bukan kemurahan sedekah, melainkan hak  |
| 8.  | Kerahiman dilaksanakan bersama dengan kemauan akan keadilan |  |  |
| 9.  | Kesukarelaan  | 9.   | Keharusan                                  |
| 10. | Hukum Kencana   | 10.  | "Kategorischer Imperativ"                  |
|     | a. Im 19: 18  |  |  |
|     | b. Tob 4: 15  |  |  |
|     | c. Mt 7: 12   |  |  |
|     | d. Lk 6: 31   |  |  |
| 11. | Belas Kasih & kasihan                                       | 11.  | Memberi kesempatan untuk tobat dan rujuk   |
| 12. | Cinta akan sesama rasional & afektif                        | 12.  | Altruisme tanpa dimensi afektif            |
| 13. | Nilai universal   | 13.  | Nilai universal                            |
| 14. | Khas kristiani  | 14.  | Cikal bakal dalam semua lingkup budaya     |
| 15. | Keterangan lain   | 15.  | Keterangan lain                            |
| 16. | Pemerolehan   | 16.  | Pemerolehan                                |
|     | a. Belajar dari pengalaman hidup                            |  | a. Belajar dari pengalaman hidup           |
|     | b. Sabar, tak sekaligus menuntut segalanya                  |  | b. Sabar, tak sekaligus membereskan segala |

c. Bukan kebencian,  
melainkan rekonsiliasi

c. Bukan kebencian,  
melainkan rekonsiliasi

#### **IV. Pengalaman dan Penghayatan**

##### **A. Penghayatan juga Tergantung pada Pengertian**

###### **1. Analogi**

- a. Harus lebih disadari bahwa pengetahuan manusia tentang Tuhan bersifat analog, artinya: sebagian sama, dan sebagian tak sama.
- b. Hal ini tentu lebih berlaku bagi pengetahuan yang amat sulit ditangkap manusia seperti sifat Tuhan yang mahaadil dan maharahim. Memang ada banyak teori yang berusaha menjelaskannya, misalnya perbedaan antara kerahiman manusia, keadilan manusia dan Tuhan.

###### **2. Soal penghayatan**

- a. Tanpa kejelasan pemahaman manusia diharapkan menghayati kerahiman dan keadilan.
- b. Bahkan lebih dari itu, manusia yang dianggap telah lebih dulu mengalami keadilan dan kerahiman Tuhan, diharapkan meneruskan anugerah itu kepada sesama.
- c. Memang ketaatan juga nilai, tanpa mengerti sepenuhnya, manusia dapat taat dan menghayati sifat-sifat ilahi itu meskipun serba terbatas dengan tetap menyadari keterbatasannya.
- d. Dapat dibayangkan kesulitan orang yang tak beriman Katolik untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai itu yang juga dihargai dan diperlukan dunia non Katolik.

##### **B. Spesifikasi Pengalaman**

###### **1. Pengamalan bagi pihak lain**

- a. Kita diperlakukan penuh kerahiman oleh Tuhan

- b. Pada gilirannya kitapun mau bersikap rahim terhadap sesama.
- 2. Menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi sasaran
  - a. Pengamalan harus mencapai sasaran
  - b. Maka harus dipastikan lebih dulu, apa yang diperlukan.

### C. Integrasi Penghayatan

- 1. Penghayatan bagi diri sendiri yang tidak terpecah-pecah
  - a. Diri sendiri merupakan manusia seutuhnya
  - b. Di tengah aneka kesibukan tak boleh ada skisofreni
- 2. Integrasi dalam diri subyek pelaku
  - a. Spesifikasi memang perlu
  - b. Tetapi juga integrasi dalam diri subyek pelaksana

### KEPUSTAKAAN

Paus Yohanes Paulus II, *ensiklik 30-11-1980 "Dives in misericordia"*

Walter Kasper, *Barmherzigkeit, Freiburg 2012*

Paus Fransiskus, *Bulla 11-04-2015 "Misericordiae vultus"*

Intervista di Andrea Tornielli, *Il Nome di Dio e Misericordia*, Milano 2016.

